



BUKU PEDOMAN PRAKTIKUM PENELITIAN

Fakultas Agama Islam
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

RESEARCH



Disusun oleh
Tim Penyusun
Tahun 2021

**BUKU PEDOMAN
PRAKTIKUM PENELITIAN**

**DISUSUN OLEH
TIM PENYUSUN**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 26 TAHUN 2021

TENTANG
PEDOMAN PRAKTIKUM PENELITIAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam perlu ditetapkan Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021;
- b. Bahwa Panduan dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;

8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015;
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 365 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam tanggal 23 April 2021 dan Hasil revisi Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ tanggal 27 April 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN PRAKTIKUM PENELITIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UMJ TAHUN 2021

Pertama : Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021 sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 15 Ramadhan 1442 H
27 April 2021 M

Dekan,

Dr. Sopa, M.Ag

TIM PENYUSUN

1. Penanggungjawab

Dekan FAI : Dr. Sopa, M.Ag

2. Pengarah

Wakil Dekan I : Dr. Suharsiwi, M.Pd

Wakil Dekan II : Dra. Romlah, M.Pd

Wakil Dekan III : Nurhadi, M.A

3. Penyusun : Dr. Suharsiwi, M.Pd

Laely Farokhah, M.Pd

Usman Alfarisi, M.Ag

Hamli Syaifullah, S.E.Sy., M.Si

KATA PENGANTAR

Praktikum penelitian merupakan salah satu komponen Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun tujuan dari program akademik ini adalah memberikan bekal kemampuan keterampilan kepada mahasiswa dalam menerapkan teori-teori metode penelitian yang sesuai dengan kajian masalah yang menjadi minatnya sebagai peneliti. Metodologi penelitian dikaji, dibimbing, dan diaplikasikan dalam bentuk karya ilmiah berupa proposal penelitian yang tepat dan benar sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji. Keterampilan ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat tugas akhir atau skripsi, membuat karya tulis ilmiah, dan sebagai alat untuk mengembangkan disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa sebagai calon sarjana.

Program ini memiliki bobot 1 sks, secara teknis operasional berada dibawah koordinasi bidang laboratorium, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Program Praktikum Penelitian akan berjalan dengan baik jika dapat dipahami dan terkoordinasi secara efektif dan efisien oleh seluruh komponen yang terlibat, maka hal tersebut diperlukan adanya Buku Pedoman Praktikum Penelitian. Pedoman Praktikum Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dosen dan mahasiswa terutama teknis pelaksanaan program, tugas pokok dan fungsi dari setiap unsur yang terlibat.

Pelaksanaan praktikum kali ini, sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dimana telah terjadi pandemi global yang berskala nasional dan Internasional. Hal tersebut berdampak pada adanya pembatasan gerak dan gerakan “stay at home” demi menekan laju berkembangnya virus Covid-19, yang penyebarannya masih bertambah dari hari ke hari. Kegiatan belajar mengajar di lingkungan Universitas sudah berjalan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh, dengan demikian kegiatan Praktikum Penelitian juga masih belum dapat dilakukan secara tatap muka mengingat situasi yang tidak memungkinkan dan mengikuti arahan Rektor, dan Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pelaksanaan tetap memenuhi unsur yang ada dalam rangka mencapai tujuan praktikum penelitian, dimana mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian, yang nantinya dapat diajukan pada seminar penelitian. Pedoman pelaksanaan Praktikum dapat di pelajari oleh mahasiswa melalui video tutorial dan buku digital. Kedua bahan tersebut nantinya dapat didiskusikan bersama dosen pembimbing dan teman-teman dalam kelompoknya. Tatap muka diganti dengan *online meeting*, diskusi *Whatsapp Group*, *email* atau fasilitas *online* lainnya yang menjadi kesepakatan dalam kelompok dan bersifat fleksibel.

Sehubungan dengan itu hal tersebut, kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini. Buku pedoman ini secara konten merupakan revisi dari buku sebelumnya, dan telah melalui beberapa rangkaian proses penyusunan, mulai dari diskusi dalam tim berkaitan dengan *outline* dan isi naskah, pengetikan naskah, penyusunan, *editing*, diskusi dan finalisasi.

Akhirnya kami tim penyusun, menyampaikan permohonan maaf jika masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalamnya, Insyallah akan selalu dilakukan penyempurnaan pada edisi mendatang. Semoga pedoman ini bermanfaat, dan segala upaya yang dilakukan mendapatkan ridha Allah SWT, Aamiin.

Jakarta, 27 April 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pengantar Buku Pedoman	1
B. Tujuan	3
C. Status dan Kedudukan	3
D. Kompetensi Yang Ingin Dicapai	3
E. Persyaratan	4
F. Sistem Pelaksanaan	4
G. Waktu Pelaksanaan	5
H. Organisasi pelaksana	5
BAB II. TAHAPAN PRAKTIKUM PENELITIAN	
A. Tahapan Pembekalan (Orientasi)	8
B. Tahapan Bimbingan	9
C. Tahapan Penyusunan Proposal Penelitian.....	10
D. Tahapan Seminar	13
E. Tahapan Penilaian	13
BAB III. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF	
A. Pendahuluan.....	25
B. Format Penelitian Kualitatif (Komparatif Dan Asosiatif)	25
C. Penjelasan Isi Sistematika.....	27
BAB IV. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUALITITATIF	
A. Pendahuluan.....	37
B. Format Penelitian Kualitatif <i>Field Research</i>	37

C. Penjelasan Isi Sistematika.....	39
D. Kualitatif <i>Library Research</i>	46
E. Penjelasan Isi Sistematika.....	48
BAB V. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Pendahuluan.....	55
B. Format Penelitian Tindakan Kelas	55
C. Penjelasan Isi Sistematika	57
BAB VI. TEKNIK PENULISAN	
A. Pengutipan.....	63
B. Penulisan Catatan Kaki	66
C. Penulisan Daftar Pustaka	68
D. Penulisan Transliterasi	73
E. Daftar Sumber Rujukan	75
F. Kertas dan Pengetikan	76
G. Penomoran Halaman	77
H. Penjilidan	78
I. Singkatan	78
BAB VII. MONITORING DAN EVALUASI	80
BAB VIII. PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Praktikum Penelitian	5
Tabel 2.1	Sistematika Proposal Penelitian	11
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kuantitatif	14
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif Field Research (Penelitian Lapangan	17
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif Library Research (Penelitian Kepustakaan)	19
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Tindakan Kelas	22
Tabel 3.1	Sistematika Penelitian Kuantitatif	26
Tabel 3.2	Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi	35
Tabel 4.1	Sistematika Penelitian Kualitatif Field Research	38
Tabel 4.2	Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kualitatif Field Research untuk Skripsi	45
Tabel 4.3	Sistematika Penelitian Kualitatif Library Research	47
Tabel 4.4	Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kualitatif Library Research untuk Skripsi	53
Tabel 5.1	Sistematika Penelitian Tindakan Kelas	56
Tabel 5.2	Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas untuk Skripsi	61
Tabel 6.1	Transliterasi Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Nilai Praktikum Penelitian	83
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul	84
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Pembimbing	85
Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Panitia Seminar Proposal	86
Lampiran 5. RPS	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar Buku Pedoman

Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ), disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat sesuai permasalahan penelitian yang diangkatnya dan menyusun laporan penelitian sederhana sebagai latihan untuk persiapan memperkuat keterampilan ketika mengerjakan tugas akhirnya. Buku pedoman ini juga menjadi acuan bagi dosen dalam memberi arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Mahasiswa dibimbing dalam bentuk kelompok kecil agar lebih terpantau prosesnya mulai dari proposal dan kualitas hasil proses penelitiannya, meski mahasiswa secara teori juga telah mendapat bekal yang cukup dalam mata kuliah metodologi penelitian, statistik, dan mata kuliah keprodian yang membekali mahasiswa dalam segi teori dan praktik, sementara kegiatan Praktikum Penelitian lebih menekankan pada praktiknya dan terlihat hasil produknya.

Salah satu kompetensi lulusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ) dalam bidang akademik dan profesi adalah kemampuan untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu dan teknologi guna mencapai keunggulan di bidang kependidikan, dakwah, syariah, dan ekonomi Islam/perbankan syariah sesuai dengan tuntutan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu akademik menjadi prioritas utama.

Ukuran mutu perguruan tinggi dapat diukur dari berbagai aspek, di antaranya adalah mutu akademik. Salah satu bagian mutu akademik yang perlu diperhatikan adalah bobot dan kualitas penelitian ilmiah dari skripsi/tugas akhir mahasiswa. Dengan demikian, berkualitas atau tidaknya lulusan sebuah perguruan tinggi dalam hal ini program sarjana sangat ditentukan oleh kualitas akhir karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi atau tugas akhir mahasiswa.

Pada program praktikum penelitian ini, mahasiswa mendapatkan pembinaan melalui empat tahapan. **Pertama**, mendapatkan orientasi dan pengayaan mengenai metodologi penelitian; **kedua**, mendapatkan bimbingan mengenai cara mengaplikasikan berbagai teori ke dalam praktik penelitian; **ketiga**, bimbingan penyusunan proposal dan instrumen penelitian; dan **keempat**, mendapat latihan mempertanggungjawabkan hasil praktik menyusun proposal penelitian melalui seminar.

Kesemua tahapan-tahapan tersebut dijabarkan dalam buku pedoman ini dengan jabaran secara terintegrasi dalam isi buku pedoman praktikum penelitian ini terdiri dari :

1. **Bab 1**, adalah penjelasan tentang program praktikum penelitian. Sebagai pengantar untuk memahami bagaimana program praktikum penelitian dilaksanakan. Tujuan dan kedudukan program ini sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus ditempuh mahasiswa untuk penyelesaian studinya di Fakultas Agama Islam UMJ. Bab pendahuluan juga menjelaskan kompetensi mahasiswa yang akan dicapai dalam program ini, sistem dan tahapan pelaksanaan, persyaratan, dan pembagian tugas.
2. **Bab II**, berisi Penjelasan tahapan dalam Program Praktikum ini dimana mahasiswa mendapatkan pembinaan melalui empat tahapan adalah : 1) **Tahap Pembekalan (Orientasi)**, 2) **Tahap Bimbingan**, 3) **Tahap Penyusunan Proposal Penelitian**, 4) **Tahap Seminar**, 5) **Tahap Penilaian**.
3. **Bab III**, berisi cara penyusunan proposal penelitian terdiri dari sistematika dan penjelasannya dari metodologi penelitian kuantitatif.
4. **Bab IV**, berisi cara penyusunan proposal penelitian terdiri dari sistematika dan penjelasannya dari metodologi penelitian kualitatif.
5. **Bab V**, berisi cara penyusunan proposal penelitian terdiri dari sistematika dan penjelasannya dari metodologi penelitian tindakan kelas.
6. **Bab VI**, berisi teknik penulisan yang terdiri dari aturan penulisan dalam menyusun proposal penelitian.

7. **Bab VII**, monitoring dan evaluasi, berisi kegiatan yang dilakukan secara berkala.
8. **Bab VIII**, Penutup
9. **Daftar Pustaka**, merupakan acuan buku-buku di dalam penulisan buku panduan ini.
10. **Lampiran-lampiran**

B. Tujuan

Secara umum praktikum penelitian ini adalah untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat melakukan kegiatan penelitian sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai dengan permasalahan penelitiannya.

Sedangkan secara khusus bertujuan untuk : (1) memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat proposal penelitian yang akan diajukan pada seminar proposal penelitian yang merupakan tahap awal proses penulisan skripsi (2) memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar mampu menyusun laporan hasil penelitian sederhana setelah mendapatkan data lapangan dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode penelitian yang tepat.

C. Status dan Kedudukan

Praktikum penelitian merupakan salah satu komponen Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mata Kuliah ini berbobot 1 sks dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang strata satu dari berbagai Program Studi di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

D. Kompetensi yang Ingin Dicapai

Melalui kegiatan praktikum penelitian diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi minimal yaitu mampu menyusun proposal penelitian yang akan siap

untuk di seminarkan dan selanjutnya dapat di proses untuk dijadikan bahan penulisan skripsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mahasiswa memahami tentang identifikasi masalah penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, membatasi atau menetapkan fokus penelitian, memilih kajian pustaka, dan penyusunan kerangka berpikir, serta menetapkan metode penelitiannya yang sesuai dengan rumusan masalah penelitiannya. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat instrumen penelitian yang sesuai dengan jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data dan analisisnya disesuaikan dengan jenis penelitiannya baik kualitatif maupun kuantitatif. Mahasiswa akan mengikuti sistematika penyusunan skripsi dengan melihat sistematika proposal penelitian ilmiah baik kualitatif maupun kuantitatif yang sudah di susun dalam buku pedoman yang dibuat oleh Tim Penyusun Fakultas.

E. Persyaratan

Mahasiswa yang akan mengikuti Praktikum Penelitian ini harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan fakultas sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Membayar biaya praktikum sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas
3. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.

F. Sistem Pelaksanaan

Sistem pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian ini dilakukan secara kelompok, dan tiap-tiap kelompok dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing. Jumlah anggota tiap kelompok antara 8-10 mahasiswa. Pelaksanaannya dilakukan bisa secara klasikal dan juga secara individual sesuai kebutuhannya, dimana dalam pengarahan awal dan metodologi dapat dilakukan secara klasikal namun setelah masing-masing mahasiswa mulai menggali masalah penelitian yang akan di angkat, menetapkan judul penelitian yang berbeda satu sama lainnya maka arahan dan bimbingan individual diperlukan.

G. Waktu pelaksanaan

Praktikum penelitian dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 kali pertemuan selama 2 bulan, dengan durasi waktu pelaksanaan setiap 1 (satu) kali pertemuan adalah minimal 150 menit, namun dapat dipadatkan sehingga lebih fleksibel. Misal 6 kali pertemuan @ 300 menit.

Tabel 1.1

Jadwal Praktikum Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Revisi Buku Panduan Praktikum Penelitian	5 – 17 April 2021	<i>Room Zoom Meeting</i>
2.	FGD Buku Panduan Praktikum Penelitian	23 April 2021	<i>Room Zoom Meeting</i>
3.	Sosialisasi Kegiatan dan Pendaftaran	7 – 24 April 2021	
4.	Penyamaan Persepsi Dosen Pembimbing	28 April 2021	<i>Room Zoom Meeting</i>
5.	Pembekalan Mahasiswa	29 April 2021	<i>Room Zoom Meeting</i>
6.	Pelaksanaan Praktikum Penelitian	Sesi I : 30 April – 7 Mei 2021 <i>(Libur Idul Fitri : 8 Mei – 29 Mei 2021)</i> Sesi II : 31 Mei – 30 Juni 2021	
7.	Penyerahan Nilai Praktikum Penelitian	1 Juli – 7 Juli 2021	
8.	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Akhir Praktikum Penelitian	8 Juli – 14 Juli 2021	<i>Room Zoom Meeting</i>

H. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana praktikum penelitian ini terdiri dari unsur lembaga (Fakultas), sekretariat, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Akhwal Syakhshiyah, Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Perbankan Syariah, Zakat dan Wakaf, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dosen pembimbing. Dekan

melalui Waki Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengkoordinasikan unsur-unsur terkait dengan jabaran tugas masing-masing unsur adalah sebagai berikut :

1. Tugas Lembaga (Fakultas)

Menentukan kebijakan umum yang berkaitan dengan eksistensi, fungsi dan status praktikum penelitian secara kelembagaan dalam lingkungan Fakultas Agama Islam.

2. Tugas Pimpinan/Wakil Dekan/Ketua Prodi

- a. Memberikan arahan, masukan dan *monitoring* pelaksanaan praktikum penelitian kepada panitia pelaksana dan dosen pembimbing.
- b. Menentukan kebijakan akademik berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian.
- c. Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok.

3. Tugas Ketua Laboratorium

Merencanakan kegiatan (menyiapkan buku pedoman, instrumen penilaian, instrument *monitoring* dan evaluasi, *time schedule*) dan mengkoordinasikan pelaksanaan serta *monitoring* dan evaluasi program.

4. Koordinator dan Panitia

- a. Persiapan
 - Menyiapkan buku pedoman praktikum penelitian.
 - Menyiapkan format instrumen *monitoring* dan evaluasi.
 - Menyiapkan presensi praktikum penelitian untuk dosen dan mahasiswa
- b. Pelaksanaan
 - Secara umum melaksanakan Kebijakan Umum pimpinan Fakultas mengenai praktikum penelitian,
 - mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan praktikum, serta melaporkan hasilnya kepada pimpinan Fakultas.
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan praktikum penelitian.
 - Menunjuk tim *monitoring* praktikum penelitian.

- Melakukan *monitoring* praktikum penelitian.
- c. Evaluasi
 - Melakukan evaluasi program praktikum penelitian.
 - Merekomendasikan kelayakan program praktikum penelitian.

5. Tugas Dosen Pembimbing

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar terampil membuat proposal penelitian dan dapat melakukan penelitian sebagai kegiatan ilmiah.
- b. Memberikan petunjuk dan arahan kepada mahasiswa dan membantu memberikan alternatif solusi kepada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam praktik, terutama dalam penyusunan proposal penelitian.
- c. Memberikan penilaian terhadap seluruh proses kegiatan praktikum yang meliputi: kesungguhan mahasiswa, kehadiran, keaktifan, proposal penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- d. Menyampaikan daftar nilai mahasiswa kepada bagian akademik dan menyerahkan proposal penelitian setiap mahasiswa yang telah dinilai dan daftar kehadiran kepada Panitia Praktikum Penelitian.

BAB II

TAHAPAN PRAKTIKUM PENELITIAN

A. Tahapan Pembekalan (Orientasi)

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahap awal praktikum penelitian selalu dilakukan tahap pembekalan dimana mahasiswa memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang bersifat teknis pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian. Tahap pembekalan biasanya dilakukan secara bersama-sama dengan mengundang narasumber baik dari internal Fakultas maupun dari luar Fakultas. Pembekalan yang disampaikan kepada mahasiswa antara lain penjelasan tentang program praktikum secara umum, kemudian tujuan dari kegiatan tersebut, dan bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui dalam program praktikum penelitian tersebut.

Sebagaimana disampaikan di depan bahwa pelaksanaan praktikum kali ini, yang merupakan dampak kebijakan pembatasan gerak dan gerakan “*stay at home*” dalam rangka menekan laju berkembangnya virus Covid-19, maka kegiatan pembekalan dilakukan dengan menggunakan video tutorial Power Point. Isi dari video tutorial adalah terkait isi dari buku panduan, penjelasan dan dapat di akses oleh mahasiswa untuk mempelajarinya berulang-ulang di rumah. Bahan pembekalan nantinya dapat didiskusikan oleh pembimbing dan teman-teman dalam satu kelompok praktikum penelitian.

Materi pokok tentang metodologi penelitian merupakan hal penting yang perlu disampaikan kepada mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum penelitian adalah mereka yang sudah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian sehingga diharapkan mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan awal tentang hal tersebut. Praktikum penelitian kembali mengkaji metodologi penelitian baik kuantitatif, kualitatif, ataupun penelitian tindakan kelas, lebih kepada pengayaan dan praktis untuk di praktekan oleh mahasiswa dalam studi penelitiannya.

Tahapan pembekalan berupa video tutorial di koordinir oleh panitia praktikum dengan mendesainnya bersama buku pedoman yang di buat dalam bentuk PDF. Materi metodologi penelitian dalam kegiatan pembekalan sifatnya umum sehingga dapat mencakup semua program studi di Fakultas. Materi tersebut kemudian akan di matangkan dan diberi penjelasan oleh dosen dalam kegiatan di dalam bimbingan kelompok.

B. Tahapan Bimbingan

Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing masing-masing tentang cara-cara mengaplikasikan berbagai keterampilan penelitian terutama mengenai cara menyusun proposal penelitian. Materi keterampilan yang harus dikuasai peserta praktikum adalah:

1. Cara memilih masalah dan merumuskannya menjadi judul penelitian
2. Cara menyusun latar belakang masalah.
3. Cara melakukan identifikasi masalah, pembatasan/fokus penelitian dan perumusan masalah.
4. Cara merumuskan tujuan dan kegunaan/manfaat penelitian.
5. Cara melakukan kutipan dan menganalisis teori yang diambil dalam literatur buku teks, jurnal, atau bahan pustaka lainnya.
6. Cara melakukan telaah pustaka dan elaborasinya serta menyusun kerangka berpikir.
7. Cara memilih metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
8. Cara menentukan populasi, sampel dan teknik-teknik pengambilan sampel penelitian (teknis sampling) atau penetapan informan/subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.
9. Cara memilih teknik pengumpulan data.
10. Cara penyusunan instrumen kuesioner yang memuat dimensi, item, indikator dan kriteria penilaian. Pedoman observasi, dan *checklist* untuk observasi, Pedoman wawancara (*guide interview*).

11. Teknik pengolahan dan analisis data.
12. Teknik penulisan ilmiah yang meliputi penulisan catatan kaki, kutipan (langsung dan tidak langsung), kata pengantar, abstraksi, tabel, gambar, daftar pustaka, lampiran, dll.

C. Tahapan Penyusunan Proposal Penelitian

Pada tahap ini, peserta praktik diharapkan mampu menyusun proposal penelitian baik proposal penelitian kuantitatif maupun proposal penelitian kualitatif, sesuai dengan sistematika yang logis, serta jadwal waktu yang ditetapkan. Berikut disajikan contoh sistematika proposal penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian tindakan kelas. Sistematika penyusunan proposal ini adalah merupakan ketentuan yang berlaku di kalangan Fakultas Agama Islam, dan berlaku bagi semua prodi yang ada di lingkungan Fakultas Agama Islam.

Tabel 2.1
Sistematika Proposal Penelitian

KUANTITATIF	KUALITATIF		PENELITIAN TINDAKAN KELAS
	FIELD RESEARCH (Penelitian Lapangan)	LIBRARY RESEARCH (Penelitian Kepustakaan)	
BAB I: Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan/Manfaat Penelitian G. Sistematika Penulisan	BAB I: Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan/Manfaat penelitian G. Sistematika Penulisan	BAB I: Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan/Manfaat Penelitian G. Kajian Pustaka H. Metode Penelitian 1. Sifat dan Jenis Penelitian 2. Sumber dan Data Penelitian 3. Teknik Pengumpulan Data 4. Teknik Analisis Data I. Sistematika Penulisan	BAB I: Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan/ Manfaat penelitian G. Sistematika Penulisan
BAB II: Landasan Teoritis A. Landasan Teoritik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Perumusan Hipotesis	BAB II: Tinjauan Pustaka A. Deskripsi konseptual fokus dan subfokus B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir	BAB II: Kerangka Teori dan Perdebatan Akademik A. B. C. D.	BAB II: Tinjauan Pustaka A. Tinjauan Pustaka B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Model Tindakan

penelitian (jika ada) E. Pertanyaan Penelitian			
BAB III: Metodologi Penelitian A. Tujuan operasional penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Jadwal Penelitian D. Metode Penelitian E. Populasi dan Sampling F. Teknik Pengumpulan Data yang meliputi: 1. Definisi Konseptual 2. Definisi operasional 3. Kisi-kisi instrumen 4. Ujicoba G. Teknik Analisis Data H. Hipotesis Statistik (jika analisis statistik inferensial)	BAB III: Metodologi Penelitian A. Tujuan operasional penelitian B. Latar/ <i>Setting</i> penelitian C. Tempat dan Waktu Penelitian D. Metode penelitian dan Prosedur Penelitian E. Data dan Sumber Data (data primer dan sekunder) F. Teknik dan Prosedur pengumpulan data 1. Observasi 2. Wawancara G. Prosedur Analisis Data H. Pemeriksaan Keabsahan Data 1. Kredibilitas 2. Transferabilitas 3. Dependabilitas 4. Konfirmabilitas	BAB III: Gambaran Umum Objek Penelitian A. B. C. D.	BAB III: Metodologi Penelitian A. Tujuan Operasional Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Metode Penelitian D. Rancangan Tindakan E. Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan F. Kriteria Keberhasilan Tindakan G. Sumber Data H. Instrumen Pengumpul Data I. Teknik Analisis Data
Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka

D. Tahapan Seminar

Proposal penelitian hasil latihan/praktik yang telah didiskusikan dan diperdalam dalam bimbingan dengan dosen pembimbing, dapat diajukan dalam seminar kelompok untuk mendapat masukan dari anggota lain, dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tuntutan kriteria penulisan proposal sesuai yang sudah ditetapkan. Selanjutnya hasil seminar direview oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

E. Tahapan penilaian

Setelah program selesai dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap seluruh tahapan kegiatan dan aspek penilaian yaitu proses bimbingan (kesungguhan, kehadiran, dan keaktifan peserta), proposal penelitian dan presentasi proposal penelitian dalam seminar. Dosen pembimbing menyerahkan nilai ke bagian akademik dan menyerahkan bukti fisik proposal penelitian hasil praktikum ke Panitia Praktikum Penelitian.

Selanjutnya, mahasiswa mengajukan proposal tersebut kepada prodinya masing-masing sebagai proposal skripsi. Apabila proposal penelitian memenuhi standar kelayakan dan belum ada mahasiswa lain yang meneliti, maka dilanjutkan untuk diajukan sebagai proposal penelitian skripsi dan siap di daftarkan dalam seminar proposal penelitian. Setelah lulus dalam seminar proposal penelitian, ketua program studi mengesahkan dan menunjuk dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

▪ Aspek Penilaian

- a. Proses bimbingan, antara lain meliputi: kesungguhan, kehadiran, dan keaktifan peserta saat pembimbingan dengan dosen.
- b. Proposal penelitian yang disusun mahasiswa (proposal penelitian)
- c. Presentasi proposal penelitian dalam seminar.

- **Pendekatan Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan acuan kriteria terhadap aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan.

- **Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian**

Kriteria penilaian yang digunakan seperti pada table berikut :

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kuantitatif

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serius ▪ Cepat bertindak ▪ Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kritis ▪ Berusaha memperoleh yang terbaik ▪ Ada motivasi berprestasi ▪ Kesiediaan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai bidang ilmu yang digeluti ▪ Spesifik ▪ Tergambar dengan jelas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitiannya 2. Obyek/variabel/aspek yang diteliti 3. Subyek penelitian 4. Lokus penelitian 5. Tahun penelitian
	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logika deduktif-induktif ▪ Penyajian runtut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) ▪ Menggambarkan “kemengapaan” masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak lepas dari latar belakang masalah ▪ Tidak lepas dari judul penelitian
	Pembatasan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas, dapat diukur
	Perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Singkat ▪ Jelas ▪ Operasional

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan kalimat Tanya
Tujuan penelitian		Umum: rumusan menjawab judul penelitian Khusus: rumusan menjawab perumusan masalah
Kegunaan/manfaat penelitian		Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
Sistematika Penulisan		Menyebutkan sistematika penulisan proposal
Telaah pustaka meliputi:		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Referensi minimal 5 buku atau pakar untuk 1 variabel penelitian kemudian disimpulkan ▪ Elaborasi yang membentuk konstruk ▪ Pendeskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)
1. Landasan teoritik		
2. Hasil penelitian yang relevan		Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
3. Kerangka berpikir		Hubungan antara variabel jelas sehingga membentuk asumsi, dalil/ postulat melahirkan dan mengkonstruksi dugaan (hipotesis) penelitian
Metode Penelitian meliputi:		Menjawab rumusan masalah penelitian
1. Tujuan operasional penelitian		
2. Tempat dan waktu penelitian		Jelas
3. Metode penelitian		Disain sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan masalah yang diteliti
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Populasi dan Sampling 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas populasi target dan populasi terjangkaunya. ▪ Sampling sesuai dengan karakter populasi Jelas sumber data primer dan sekudernya.

	<p>5. Teknik Pengumpulan Data Alat/Instrumen Pengumpulan Data meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi operasional ▪ Kisi-kisi instrument ▪ Uji coba 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung ▪ Jelas dimensi dan indikator yang akan diukur ▪ Ada tabel kisi-kisi instrumen ▪ Salah satu instrument diujicoba/divaidasi empirik dalam kelompok
	<p>6. Teknis Analisis Data Hipotesis statistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada kesesuaian antara jenis data, masalah peneliiian dengan teknik analisis yang dipilih. ▪ Dirumuskan menggunakan simbol statistik <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $H_0 : \rho = 0$ $H_1 : \rho \neq 0$ atau 2. $H_0 : \mu = 0$ $H_1 : \mu \neq 0$
	<p>Daftar Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI ▪ Referensi terbaru minimal 5 untuk setiap variable
<p>Seminar Proposal Penelitian (bobot 30)</p>	<p>Presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan ▪ Argumentasi logis dan rasional ▪ Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif
Field Research (Penelitian Lapangan)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serius ▪ Cepat bertindak ▪ Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kritis ▪ Berusaha memperoleh yang terbaik ▪ Ada motivasi berprestasi ▪ Kesiediaan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai bidang ilmu yang digeluti ▪ Spesifik ▪ Tergambar dengan jelas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitiannya 2. Realitas, fenomena atau gejala yang diteliti 3. Latar penelitian 4. Keunikan latar penelitian 5. Tahun penelitian
	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logika induktif dengan tujuan menemukan teori dari fenomena yang ada ▪ Penyajian runtut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) ▪ Menggambarkan “kemengapaan” masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak lepas dari latar belakang masalah ▪ Tidak lepas dari judul penelitian
	Fokus dan sub fokus penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas, dapat diukur ▪ Fokus dan sub fokus menggambarkan situasi sosial yang mencakupi aspek tempat, aktivitas dan orang
	Perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Singkat ▪ Jelas ▪ Operasional ▪ Menggunakan kalimat Tanya

Tujuan penelitian	Umum: rumusan menjawab judul penelitian Khusus: rumusan menjawab perumusan masalah
Kegunaan/manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
Sistematika Penulisan	Menyebutkan sistematika penulisan proposal
Telaah pustaka meliputi: 1. Deskripsi konseptual fokus dan subfokus	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Referensi minimal 5 buku atau pakar untuk konsep-konsep yang terdapat dalam judul atau rumusan masalah ▪ Kajian pustaka dikutip dengan benar dan di analisis ▪ Pendeskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)
2. Hasil penelitian yang relevan	Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
3. Kerangka berpikir	Hubungan antara konsep jelas sehingga membentuk asumsi, dalil/ postulat sementara untuk dilakukan pendalamannya dalam setting penelitian lapangan.
Metode Penelitian meliputi: 1. Tujuan operasional penelitian	Menjawab rumusan masalah penelitian
2. Tempat dan waktu penelitian	Jelas
3. Metode penelitian dan Prosedur Penelitian	Disain sesuai dengan jenis penelitian dan masalah yang diteliti
4. Data dan Sumber Data (data primer dan sekunder)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber data primer dan sekunder dipilih sesuai kebutuhan penelitian ▪ Data dijelaskan jenisnya

	5. Teknik dan Prosedur pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung ▪ Terdapat pedoman pengumpulan data (observasi atau wawancara)
	6. Prosedur Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada kesesuaian antara jenis data, masalah penelitian dengan teknik analisis yang dipilih. ▪ Menggunakan langkah-langkah analisis kualitatif (sepert : Miles Hubbberman atau Spradley)
	7. Pemeriksaan Keabsahan Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan dengan jelas macam-macam alat pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ▪ Menjelaskan dengan rinci masing-masing alat pemeriksaan tersebut.
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI ▪ Referensi terbaru minimal 5 untuk setiap variable
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan ▪ Argumentasi logis dan rasional ▪ Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif
Library Research (Penelitian Kepustakaan)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serius ▪ Cepat bertindak ▪ Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kritis ▪ Berusaha memperoleh yang terbaik

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada motivasi berprestasi ▪ Kesiapan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai bidang ilmu yang digeluti ▪ Spesifik ▪ Tergambar dengan jelas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitiannya 2. Fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris, atau kejadian aktual yang telah terpublikasikan 3. Latar penelitian 4. Keunikan latar penelitian 5. Tahap penelitian
	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambarkan konteks permasalahan penelitian dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan ▪ Penyajian runtut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) ▪ Menggambarkan “kemengapaan” masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak lepas dari latar belakang masalah ▪ Tidak lepas dari judul penelitian
	Fokus dan sub fokus penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas, dapat diukur
	Rumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Singkat ▪ Jelas ▪ Operasional ▪ Menggunakan kalimat Tanya
	Tujuan penelitian	Umum: rumusan menjawab judul penelitian
	Kegunaan/manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
	Sistematika Penulisan	Menyebutkan sistematika penulisan proposal
	Kajian Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Referensi minimal 5 buku atau pakar untuk konsep-konsep yang terdapat dalam judul atau rumusan masalah ▪ Kajian pustaka dikutip dengan benar dan

		<p>di analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendeskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)
	<p>Metode Penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan Sifat Penelitian 2. Sumber dan Data Penelitian 3. Teknik Pengumpulan Data 4. Teknik Analisis Data 	<p>Mendeskrripsikan jenis dan sifat penelitian yang digunakan.</p> <p>Menyebutkan sumber data yang digunakan pada penelitian.</p> <p>Mendeskrripsikan teknik pengumpulan data yang digunakan.</p> <p>Mendeskrripsikan teknik analisis data yang digunakan.</p>
	Kerangka Teori dan Perdebatan Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sub bab dari bab yang sudah ada, mulai dari A, B, C, D, dan seterusnya. • Menjelaskan sandaran teori yang relevan terhadap topik penelitian yang diangkat oleh peneliti
	Gambaran Umum Objek Penelitian	Menjelaskan gambaran umum berkaitan dengan topik yang diteliti.
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan ▪ Argumentasi logis dan rasional ▪ Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)

Tabel 2.5

Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Tindakan Kelas

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serius ▪ Cepat bertindak ▪ Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kritis ▪ Berusaha memperoleh yang terbaik ▪ Ada motivasi berprestasi ▪ Kesiediaan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai bidang ilmu yang digeluti ▪ Spesifik ▪ Tergambar dengan jelas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitiannya 2. Realitas, fenomena atau hasil perilaku siswa yang harus ditingkatkan 3. Tindakan apa yang dilakukan 4. Tempat penelitian 5. Tahun penelitian
	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logika deduktif - induktif dengan tujuan memperbaiki fenomena yang ada di kelas ▪ Penyajian runtut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) ▪ Menggambarkan “kemengapaan” masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak lepas dari latar belakang masalah ▪ Tidak lepas dari judul penelitian
	Fokus dan sub fokus penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas, dapat diukur ▪ Fokus dan sub fokus menggambarkan situasi sosial yang mencakupi aspek tempat, aktivitas dan orang
	Perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Singkat ▪ Jelas ▪ Operasional ▪ Menggunakan kalimat Tanya
	Tujuan penelitian	Umum: rumusan menjawab judul penelitian Khusus: rumusan menjawab perumusan

		masalah
	Kegunaan/manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
	Telaah pustaka meliputi: 1. Kerangka teoritik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Referensi minimal 5 buku atau pakar untuk konsep-konsep yang terdapat dalam judul atau rumusan masalah ▪ Kajian pustaka dikutip dengan benar dan di analisis ▪ Pendeskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)
	2. Hasil penelitian yang relevan	Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
	3. Kerangka berpikir	Hubungan antara konsep jelas sehingga membentuk asumsi, dalil/ postulat yang mendukung upaya tindakan kelas yang akan dilakukan
	4. Model Tindakan	Tergambar jelas : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis tindakan yang akan dilakukan ▪ Tahapan-tahapan tindakan yang merupakan hasil konstruk teori
	Metode Penelitian meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan operasional penelitian 	Menjawab rumusan masalah penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat dan waktu penelitian 	Jelas
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode penelitian 	Disain sesuai dengan jenis penelitian dan masalah yang diteliti
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan Tindakan 	Rancangan tindakan tergambar jelas sesuai dengan konstruk teori model tindakan yang dipilih.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain tindakan kelas tergambar jelas

	Prosedur Penelitian Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan prosedur penelitian tindakan yang akan dilakukan
	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Keberhasilan Tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan kriteria keberhasilan tindakan Tahapan-tahapan tindakan digambarkan dengan jelas
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Data 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber data dipilih sesuai dengan kebutuhan/tujuan penelitian Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung
	8. Instrumen Pengumpul Data	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 2 jenis instrument; yaitu instrument pengamatan guru dan instrument siswa Jelas dimensi dan indikator yang akan diukur Ada tabel kisi-kisi instrumen
	9. Teknik Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> Ada kesesuaian antara jenis data, masalah penelitian dengan teknik analisis yang dipilih. Menggunakan langkah-langkah analisis Penelitian tindakan kelas
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI Referensi terbaru minimal 5 untuk setiap variable
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan Argumentasi logis dan rasional Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)

BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDAHULUAN

Proposal atau rancangan proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, dan yang akan menghambat penelitian. Penelitian dilakukan berangkat dari adanya suatu permasalahan. Masalah merupakan “penyimpangan” dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi (*das sein* dan *das sollen*), penyimpangan antara *aturan* dengan *pelaksanaan*. Masalah itu muncul pada ruang (tempat) dan waktu tertentu.

Rancangan harus dibuat secara sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti. Sehingga output proposal yang dihasilkan dalam kegiatan praktikum penelitian ini, akan mampu dilanjutkan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagai tugas akhir penulisan skripsi di semester mendatang. Oleh karena itu, penting bagi Fakultas Agama Islam UMJ untuk membuat sistematika baku yang sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang ada di lingkungan Fakultas Agama Islam UMJ.

B. FORMAT PENELITIAN KUALITATIF (KOMPARATIF DAN ASOSIATIF)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dengan pendekatan *hypothetic deductive*, dengan ciri utama informasi dan analisis data menggunakan angka-angka dalam bentuk distribusi, serta pengambilan kesimpulan yang berlaku di populasi dan diuji dengan data sampel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dan metode pengumpulan data ditetapkan sebelum penelitian dimulai. Hipotesis diturunkan dari teori kemudian diuji oleh data empiris. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya dapat digeneralisasikan untuk situasi dan populasi yang sama pada konteks yang lain.

Penelitian kuantitatif dalam penulisan proposal penelitian dalam panduan ini

terdiri dari penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan *expost-facto*. Penelitian kuantitatif asosiatif dalam penulisan skripsi masih dalam bentuk asosiatif sederhana dengan menggunakan dua variabel yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Sistematika bagian isi dari proposal penelitian dalam penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sistematika Penelitian Kuantitatif

BAB I: PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan Hasil Penelitian G. Sistematika Penulisan
BAB II: LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS A. Landasan Teoritik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Perumusan Hipotesis penelitian
BAB III METODOLOGI PENELITIAN A. Tujuan operasional penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Jadwal Penelitian D. Metode Penelitian

<p>E. Populasi dan Sampling</p> <p>F. Teknik Pengumpulan Data yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konseptual 2. Definisi Operasional 3. Kisi-kisi Instrument 4. Ujicoba <p>G. Teknik Analisis Data</p> <p>H. Hipotesis Statistik (jika analisis statistik inferensial)</p>
DAFTAR PUSTAKA
JADWAL KEGIATAN

C. PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

1. Bab I: Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das solen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya, berupa undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book* (literature) dan jurnal.

Selain itu, peneliti juga boleh melakukan kajian terhadap strategi atau upaya yang menguji sebuah isu dengan metode yang berbeda, dan bagaimana dampak yang digunakan ketika menggunakan metode yang berbeda. Selain itu juga, peneliti boleh melakukan penelitian atas dasar adanya keprihatinan terhadap sebuah kasus tertentu. Dengan harapan, hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan atas data yang bersangkutan.

b. Identifikasi Masalah

Di bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das solen*. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

c. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu peneliti memberi batasan, di mana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Berdasarkan batasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian.

d. Perumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan kata lain, rumusan masalah ini adalah pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh peneliti di bab 4.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan

penelitian secara umum. Tujuan dan kegunaan penelitian sebenarnya dapat diletakkan di luar pola pikir dalam merumuskan masalah, tetapi keduanya ada kaitannya dengan permasalahan. Oleh karena itu dua hal ini ditempatkan pada bagian ini. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan.

Misalnya, rumusan masalah berbunyi: “Bagaimanakah sikap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam terhadap layanan perpustakaan perguruan tinggi?” Maka tujuan penelitiannya adalah ingin mengetahui sikap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam terhadap layanan perpustakaan perguruan tinggi. Jika rumusan masalahnya, “Bagaimanakah tingkat disiplin guru di sekolah?” Maka, tujuan penelitiannya adalah ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin guru di sekolah X.

f. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka disebutkan kegunaannya untuk apa. Kegunaan hasil penelitian ada dua hal, yaitu: (1) kegunaan untuk mengembangkan ilmu (kegunaan teoritis), (2) kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan kegunaan penelitian, antara lain: “Memberikan, menambahkan khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut, mengambil kebijakan dan sebagainya”.

Contoh:

1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi terutama layanan, baik jenis, kualitas, sistem dan prosedur, fasilitas, petugas, waktu dan pemanfaatan layanan. Mengingat peranan perpustakaan perguruan tinggi sebagai jantung perguruan tinggi, maka layanan perpustakaan sebuah perguruan tinggi

memegang peranan yang sangat signifikan dalam mendukung kelancaran, mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada para guru untuk terus meng-update pengetahuan, keterampilan dan sikap agar kompetensi guru terus meningkat, sehingga kualitas proses pembelajaran pun meningkat dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengambilan kebijakan mengenai perlu tidaknya pemberlakuan kurikulum nasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

g. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penelitian dari Bab I sampai dengan Bab III.

2. Bab II: Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir dan Hipotesis

a. Landasan Teoritis

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Landasan teoritis ini dimulai dari variabel terikat (Y), kemudian variable bebas (X). Teori-teori yang relevan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrument penelitian. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empirik.

Di sini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variable yang akan diteliti. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep.

b. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

c. Kerangka Berpikir

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antar variabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kerangka berpikir ini dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variable independen dan dependen. Pertautan antara variable tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigm penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable, disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dengan dua variable, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir.

Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir yang asosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandingan. Contoh kerangka berpikir asosiatif: "Jika komitmen kerja guru tinggi, maka produktivitas lembaga sekolah akan

tinggi pula” atau “Jika pengawasan dilakukan dengan baik, maka kebocoran anggaran akan berkurang”.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir.

Contoh:

Rumusan masalah : Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru?

Hipotesis : Jika kepemimpinan kepala sekolah baik, maka motivasi kerja guru akan tinggi.

Rumusan masalah : Apakah terdapat perbedaan kinerja sekolah yang memiliki teknologi tinggi dan rendah?

Hipotesis : Terdapat perbedaan kinerja antara sekolah yang memiliki teknologi tinggi dengan kinerja sekolah yang memiliki teknologi rendah

3. Bab III: Metodologi Penelitian

a. Tujuan Operasional Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan rumusan masalah dan bersifat operasional, yang temuannya akan dibahas secara sistematis di bab IV.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

c. Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis diperlukan metode penelitian, maka dari itu perlu ditetapkan pendekatan penelitian, metode penelitian,

dan desain penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif komparatif, peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk eksperimen atau ex post facto, metode survey, korelasi.

Disain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga disain eksperimen dapat memberikan gambaran untuk menguji efektifitas perlakuan. Begitupun dalam penelitian kuantitatif asosiatif, peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antar variabel.

d. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian, peneliti perlu menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau dan teknik pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi), maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representative. Dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

e. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrument untuk setiap variable disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif, penggunaan berbagai macam teknik sangat diperlukan, tetapi bila satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien. Yang perlu diperhatikan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul diperoleh data yang valid dan reliable. Jangan semua teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi itu dicantumkan, kalau sekiranya tidak dapat

dilaksanakan. Selain itu, konsekuensi mencantumkan ketiga teknik tersebut, adalah harus ada datanya.

Peneliti juga menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala, harus menggunakan instrument penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan tergantung kepada jumlah variable yang diteliti. Jika variable yang diteliti jumlahnya lima, maka mungkin akan menggunakan lima instrument, dalam hal ini perlu dikemukakan instrument apa saja yang akan digunakan. Skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrument (Likert, Osgood, Thurstone, dll.), prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

f. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Teknik analisis data berkenaan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Bentuk hipotesis mana yang diajukan akan menentukan teknik statistik mana yang harus digunakan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang harus dijawab, tetapi kalau hanya rumusan masalah itu yang dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya berlaku untuk sampel, tidak berlaku untuk populasi.

g. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan hipotesis penelitian.

4. Jadwal Penelitian

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan. Sebagai contoh dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi
(Diajukan dalam Proposal Penelitian)

No	Kegiatan	B u l a n											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal												
2	Penyusunan instrument												
3	Seminar Proposal												
4	Uji coba instrument												
5	Penentuan sampel												
6	Pengumpulan data												
7	Analisis data												
8	Pembuatan draft laporan												
9	Penyempurnaan laporan												
10	Penggandaan laporan												
11	Ujian												

5. Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan

sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

BAB IV

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

A. PENDAHULUAN

Setelah seorang peneliti memutuskan akan melakukan penelitian secara kualitatif, maka penelitian kualitatif seperti apa yang akan digunakan. Oleh karena itu, seorang peneliti kualitatif harus memutuskan menggunakan penelitian kualitatif *bersifat field research* atau kualitatif *library research*. Walaupun keduanya sama-sama penelitian kualitatif, keduanya memiliki sedikit perbedaan dalam sistematika penulisannya.

Dengan demikian, tugas seorang peneliti yang telah memutuskan untuk melakukan penelitian kualitatif, harus sudah memilih jenis kualitatifnya semenjak awal. Sehingga, dengan memutuskan di awal-awal penelitian, akan memudahkan seorang peneliti kualitatif dalam menkonstruksi sistematika yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada akhirnya, perencanaan penelitian yang akan dilakukan berjalan lancar sesuai harapan.

B. FORMAT PENELITIAN KUALITATIF *FIELD RESEARCH*

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan pendekatan induktif, di mana peneliti menyajikan data empirik hasil pengamatan dengan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata dan kalimat (verbal) bukan melalui angka dan bilangan (numerik). Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi terpusat, dan telaah dokumen. Hipotesis penelitian dirumuskan setelah peneliti turun ke lapangan, selanjutnya hipotesis diuji dan dimodifikasi dengan data lanjutan untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif jenis ini dikenal dengan istilah kualitatif *field research*, yaitu penelitian yang bersifat turun ke lapangan.

Penelitian Kualitatif meliputi metode penelitian: Studi Kasus, Etnografi, Naratif/Historis, Fenomenologis, *Grounded Teori* dan Analisis Isi, serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Sistematika yang disajikan bersifat

umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Adapun sistematika penulisannya dalam penelitian kualitatif field research adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sistematika Penelitian Kualitatif Field Research

BAB I: PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus dan Subfokus Penelitian D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan Penelitian G. Sistematika Penulisan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berfikir
BAB III METODOLOGI PENELITIAN B. Tujuan Operasional Penelitian C. Tempat dan Waktu Penelitian D. Latar/ Setting Penelitian E. Metode dan Prosedur Penelitian F. Data dan Sumber Data G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 1. Pedoman Observasi 2. Pedoman wawancara H. Prosedur Analisis Data

<p>I. Pemeriksaan Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibilitas 2. Transferabilitas 3. Dependabilitas 4. Konfirmabilitas
DAFTAR PUSTAKA
JADWAL KEGIATAN

C. PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

1. Bab I: Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media masa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya.

Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti, sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut. Sehingga peneliti bisa mendapatkan

celah riset yang menjadi alasan mengapa yang bersangkutan melakukan penelitian tersebut.

b. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das solen*. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

c. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-sub fokus penelitian.

d. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sepesifik sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

e. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum.

f. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Kegunaan praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

a. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

b. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan.

c. Kerangka Berpikir

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian dan rumusan masalah. Kerangka berpikir ini dijadikan pijakan dasar dalam fokus dan sub fokus penelitian. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian. Fokus dan sub fokus disesuaikan

dengan yang terdapat di dalam BAB I dan rumusan masalah dan temuannya di bahas di BAB IV.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi atau kajian pustaka tidak terikat dengan tempat tertentu.

c. Latar/Setting Penelitian

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

d. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, deskriptif, dan biografi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah penelitian. lasan menggunakan metode (yang sangat mungkin adalah (a) studi kasus jika yang diteliti adalah proses sosial di suatu organisasi, (b) etnografi, *naturalistic inquiry* jika yang diteliti adalah aspek budaya.

e. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

f. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan

data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumen dan (4) FGD (*focus group discussion*). Pedoman Observasi dan pedoman wawancara dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan fokus dan sub fokus penelitian. Pedoman observasi dan wawancara tidak bersifat mengikat, peneliti dapat mengembangkan atau melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan. Karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri, maka pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan diteliti sangat diperlukan, agar dia dapat melakukan pertimbangan dalam melakukan prosedur pengumpulan data di lapangan.

g. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, atau Analisis Isi).

h. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik maupun waktu.

(1) Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Sebab dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

(2) Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif,

transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda, bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

(3) Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

(4) Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

4. Jadwal Penelitian

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan dari mulai penyusunan proposal, dan dilakukan juga sejalan bersama dengan observasi awal untuk mengkonfirmasi judul penelitian yang diajukan. Pembuatan pedoman observasi dan wawancara, seminar penelitian, pengambilan data lapangan, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian dalam bentuk penyusunan tugas akhir / skripsi dan ujian hasil. Sebagai contoh dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2

Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kualitatif Field Research untuk Skripsi

(Diajukan dalam Proposal Penelitian Kualitatif Field Research)

No	Kegiatan	B u l a n											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal (berkaitan dengan judul penelitian)												
2	Penyusunan proposal												
3	Pembuatan pedoman observasi dan wawancara												
4	Seminar Proposal												
5	Observasi dan Wawancara												
6	Pembuatan catatan lapangan dan catatan wawancara												
7	Pengumpulan data lainnya												
8	Analisis data												
9	Pembuatan draft laporan												
10	Penyempurnaan laporan												
10	Penggandaan laporan												
11	Ujian												

5. Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan

sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

D. KUALITATIF LIBRARY RESEARCH

Library Research atau penelitian kepastakaan merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu metode penelitian dengan pendekatan induktif, di mana peneliti menyajikan data empirik hasil pengamatan dengan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata dan kalimat (verbal) bukan melalui angka dan bilangan (numerik). Proses pengumpulan data lebih banyak menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, dalam tataran praktik, penelian yang bersifat kepastakaan, ada yang mengembangkannya dengan memadukan antara hal-hal yang ada di perpustakaan dengan di luar perpustakaan, misalnya menambahkan data dengan wawancara, FGD, dan lain sebagainya.

Proses pengumpulan data untuk penelitian yang bersifat kepastakaan lebih banyak mengedepankan data-data yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya. Tetapi, bisa juga menambahkan data lain sebagai penguat dari data yang diperoleh di perpustakaan, melalui observasi, wawancara, diskusi terpusat, dan telaah dokumen. Adapun jenis studi kepastakaan, antara lain: studi tokoh (kajian pemikiran tokoh), analisis teks, dan kajian sejarah.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian kualitatif library research adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sistematika Penelitian Kualitatif Library Research

BAB I: PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Perumusan Masalah D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Pustaka H. Metode Penelitian 1. Sifat dan Jenis Penelitian 2. Sumber dan Data Penelitian 3. Teknik Pengumpulan Data 4. Teknik Analisis Data J. Sistematika Penulisan
BAB II: Kerangka Teori dan Perdebatan Akademik A. B. C. D.
BAB III: Gambaran Umum Objek Penelitian A. B. C. D.
DAFTAR PUSTAKA
JADWAL KEGIATAN

E. PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

1. Bab I: Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Secara umum, dalam penuangan latar belakang masalah untuk penelitian kualitatif library research tak begitu berbeda dengan penelitian kualitatif field research seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Hal yang sedikit membedakan dalam penuangan latar belakang untuk penelitian kualitatif library research ialah peneliti harus mampu menggambarkan konteks permasalahan penelitian dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media masa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Kemudian, peneliti coba membandingkan dengan sumber kepustakaan lainnya. Sehingga peneliti menemukan celah riset yang akan diteliti dalam penelitian yang digagas oleh diri si peneliti.

Dari hal tersebut, seorang peneliti kualitatif library research akan mampu menggambarkan betapa pentingnya rencana penelitian yang akan dilakukan tersebut. Karena sangat, tentu hasil penelitian tersebut akan mampu memberikan sumbangsih terhadap berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kalangan masyarakat akademik hingga masyarakat umum yang memiliki kepentingan terhadap tema penelitian tersebut.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian kualitatif library research tak begitu berbeda dengan kualitatif field research. Intinya, bagaimana seorang peneliti mampu mengkodifikasi masalah-masalah yang ada dalam topik yang akan diteliti. Salah satu tujuannya adalah, dengan mengetahui seluruh masalah yang ada, maka masalah mana yang akan menjadi fokus untuk diangkat dalam rumusan masalah penelitian.

c. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-sub fokus penelitian. Dengan kata lain, fokus dan subfokus semisal dengan batasan masalah dalam penelitian kuantitatif.

d. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sepesifik sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

e. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum.

f. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Kegunaan praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

g. Sistematika Penulisan

Peneliti menyebutkan urutan sistematika penulisan proposal. Penulisan sistematika disesuaikan dengan isi dan urutan yang tertuang dalam proposal.

h. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang didasarkan atas penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh masyarakat akademik terhadap topik yang sedang diangkat oleh peneliti yang bersangkutan. Kajian pustaka tersebut, boleh diambil dari jurnal nasional, jurnal internasional, bunga rampai (kumpulan tulisan), skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya.

Seorang peneliti diharapkan mampu menghubungkan dan mencari celah riset dari seluruh hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti mampu meyakinkan bahwa topik yang diangkat oleh peneliti memang belum diteliti oleh peneliti terdahulu. Dengan alasan tersebutlah peneliti mengangkat topik yang akan diteliti oleh peneliti yang bersangkutan.

i. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian seorang peneliti harus menjelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

(1) Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sifat atau pendekatan, yaitu: studi tokoh (biografi), studi teks, dan studi sejarah.

(2) Sumber dan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan ialah seluruh data yang ada di perpustakaan.

(3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah data dokumentasi.

(4) Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, atau Analisis Isi).

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik maupun waktu.

(1) Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam

penelitian tersebut. Sebab dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

(2) Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda, bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

(3) Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

(4) Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

2. Bab II: Kerangka Teori dan Perdebatan Akademik

Dalam bab kerangka teori dan perdebatan akademik, seorang peneliti diharuskan membuat sub bab dari bab yang sudah ada, mulai dari A, B, C, D, dan seterusnya. Di dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan sandaran teori yang relevan terhadap topik

penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bersangkutan. Sandaran teori yang digunakan, boleh bersumber dari hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), buku, jurnal terakreditasi, bunga rampai, ataupun sumber lain yang relevan.

Intinya, dalam bab ini penulis harus mampu menghadirkan perdebatan yang terjadi di kalangan akademik berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Dengan menghadirkan hal tersebut, peneliti akan mampu memposisikan sejauh mana masyarakat akademik telah melakukan pembahasan, dan masuk ke dalam kategori teori apa. Sehingga, di dalam perdebatan akademik ini akan diketahui dengan jelas, sumbangsih apa yang akan diberikan oleh seorang peneliti.

3. Bab III: Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran umum berkaitan dengan topik yang diteliti. Misalnya, bila jenis penelitian yang digunakan adalah studi tokoh, maka di bab ini akan dijelaskan berkaitan dengan biografi tokoh yang bersangkutan, di dalamnya akan membahas latar belakang pendidikan, karya yang dihasilkan, kiprahnya di masyarakat, dan lain sebagainya. Intinya, di dalam bab ini merupakan gambaran umum dari objek penelitian yang diteliti oleh si peneliti.

4. Jadwal Penelitian

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan dari mulai penyusunan proposal, dan dilakukan juga sejalan bersama dengan observasi awal untuk mengkonfirmasi judul penelitian yang diajukan. Pembuatan pedoman observasi dan wawancara, seminar penelitian, pengambilan data lapangan, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian dalam bentuk penyusunan tugas akhir / skripsi dan ujian hasil. Sebagai contoh dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Kualitatif Library Research untuk Skripsi

(Diajukan dalam Proposal Penelitian Kualitatif Library Research)

No	Kegiatan	B u l a n											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal (berkaitan dengan judul penelitian)												
2	Penyusunan proposal												
3	Pembuatan pedoman observasi atau kunjungan pencarian dokumentasi												
4	Seminar Proposal												
5	Observasi dokumen												
6	Pembuatan catatan lapangan												
7	Pengumpulan data lainnya												
8	Analisis data												
9	Pembuatan draft laporan												
10	Penyempurnaan laporan												
10	Penggandaan laporan												
11	Ujian												

5. Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan

dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

BAB V

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, harus mengacu terhadap sistematika laporan penelitian yang digunakan oleh lembaga tempat peneliti tersebut meneliti atau bernaung. Karena, sistematika merupakan bagian dari seni penuangan yang dimiliki oleh masing-masing lembaga. Sehingga akan sedikit terbuka ruang perbedaan laporan penelitian masing-masing lembaga. Walaupun demikian, perbedaan sistematika laporan penelitian, tidak akan berpengaruh terhadap esensi dari laporan penelitian itu sendiri. Karena, perbedaannya tidak begitu signifikan.

Adapun sistematika laporan penelitian tindak kelas yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ, mengikuti panduan baku yang telah ditetapkan oleh bagian akademik di fakultas, seperti yang dijelaskan dalam bab ini. Harapannya, semua mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir, memiliki kesamaan dalam penuangan sistematika penelitiannya, yaitu dengan mengacu terhadap buku panduan ini—khususnya untuk pembuatan proposal penelitian, yang terdiri dari bab 1-3.

B. FORMAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang merupakan penelitian tindakan. Disarankan penelitian tindakan kelas di lakukan oleh mahasiswa yang sudah mengajar di lapangan sehingga penelitian perbaikan lebih bermakna karena memahami masalah perbaikan yang ada di lapangan penelitian. Hipotesis penelitian dirumuskan setelah peneliti turun ke lapangan, selanjutnya hipotesis diuji dan dimodifikasi dengan data lanjutan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Proses pengumpulan data melalui observasi tindakan dan hasil tindakannya pada siswa dengan instrument yang dibuat oleh peneliti. Telaah dokumen dan hasil refleksi setiap tindakan dapat dijadikan data tambahan. Penelitian Tindakan kelas

mengukur hasil belajar atau perilaku yang diinginkan peneliti. Sistematika yang disajikan bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan.

Adapun sistematika penulisannya dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

<p>BAB I: PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Latar Belakang MasalahB. Identifikasi MasalahC. Fokus dan Subfokus PenelitianD. Perumusan MasalahE. Tujuan PenelitianF. Kegunaan Hasil Penelitian
<p>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none">A. Tinjauan PustakaB. Penelitian yang RelevanC. Kerangka BerpikirD. Model Tindakan
<p>BAB III: METODE PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Tujuan PenelitianB. Tempat dan Waktu PenelitianC. Metode PenelitianD. Rancangan TindakanE. Desain dan Prosedur Penelitian TindakanF. Kriteria Keberhasilan TindakanG. Sumber Data

<p>H. Instrumen Pengumpul Data</p> <p>I. Teknik Analisis Data</p>
DAFTAR PUSTAKA
JADWAL PENELITIAN

C. PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

1. Bab I: Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan konteks permasalahan yang hendak dipecahkan yang ada di kelas (sekolah). Uraian harus diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

b. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti.

c. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Peneliti menjelaskan fokus penelitian yang dikerucutkan dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan salah satu permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian digunakan untuk memilih masalah yang penting untuk dipecahkan permasalahannya. Fokus penelitian di jabarkan dalam sub fokus untuk membuat kajian lebih terinci dan memudahkan di dalam penyusunan pedoman observasi dan awawancara dalam pengumpulan data penelitian.

d. Perumusan Masalah

Peneliti memamparkan perumusan masalah dengan kalimat tanya. Rumusan masalah memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum.

f. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan keilmuan. Kegunaan penelitian hendaknya dipaparkan mengenai bagaimana bentuk dan di mana hasil penelitian ini dapat diimplementasikan.

2. Bab II: Kajian Pustaka

a. Tinjauan Pustaka

Peneliti mendeskripsikan teori yang mendasari variable dengan mengemukakan teori dan pustaka yang relevan, dan memberi arah serta petunjuk pada pelaksanaan tindakan. Penjelasan kajian teori yang dipaparkan digunakan sebagai kerangka acuan pengembangan tindakan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan tindakan tersebut dipilih.

b. Penelitian yang Relevan

Peneliti menjelaskan temuan dari penelitian lain yang memiliki kesamaan permasalahan dengan masalah yang peneliti lakukan. Pembahasan penelitian yang relevan digunakan untuk mengetahui *state of the art* permasalahan yang diteliti.

c. Kerangka Berfikir

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep-konsep yang digunakan untuk menghasilkan prosedural tindakan. Kerangka berfikir yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

d. Model Tindakan

Peneliti menjelaskan berbagai metode penelitian *Classroom Action Research* yang ada dengan memberikan informasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode penelitian *Classroom Action Research*. Peneliti harus dapat menjelaskan kesesuaian metode penelitian *Classroom Action Research* yang dipilih dengan model tindakan yang akan diteliti.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Peneliti memaparkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Tujuan dipaparkan secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan harus mengarah upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan lokasi dan kurun waktu saat penelitian dilaksanakan.

c. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian *Action Research & Classroom Action Research* yang digunakan dalam pemecahan masalah.

d. Rancangan Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian. Siklus terdiri atas empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

e. Desain dan Prosedur Tindakan

(1) Desain Tindakan, Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

(2) Prosedur Tindakan, Peneliti menjelaskan tahapan dalam melaksanakan tindakan. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

f. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti memberikan kriteria keberhasilan tindakan untuk memutuskan keberhasilan setiap siklus.

g. Sumber Data

Peneliti menjelaskan siapa dan apa yang menjadi sumber data dalam penelitian.

h. Instrumen Pengumpul Data

(1) Definisi Konseptual, Peneliti menjelaskan konseptual aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(2) Definisi Operasional, Peneliti menjelaskan secara operasional aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(3) Kisi-kisi Instrumen, Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen dari aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(4) Jenis Instrumen, Peneliti menjelaskan instrumen yang digunakan sebagai alat pengambil data dalam tindakan penelitian.

(5) Validasi Instrumen, Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

i. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik dan kriteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

4. Jadwal Penelitian

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan dari mulai penyusunan proposal, dan dilakukan juga sejalan bersama dengan observasi awal untuk

mengkonfirmasi judul penelitian yang diajukan. Pembuatan pedoman observasi dan wawancara, seminar penelitian, pengambilan data lapangan, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian dalam bentuk penyusunan tugas akhir / skripsi dan ujian hasil. Sebagai contoh dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2

Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas untuk Skripsi

(Diajukan dalam Proposal Penelitian Tindakan Kelas)

No	Kegiatan	B u l a n											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal (berkaitan dengan judul penelitian)												
2	Penyusunan proposal												
3	Pembuatan pedoman observasi dan wawancara												
4	Seminar Proposal												
5	Penyusunan Instrumen												
6	Pelaksanaan Siklus PTK												
7	Pengumpulan data												
8	Analisis data												
9	Pembuatan draft laporan												
10	Penyempurnaan laporan												
11	Penggandaan laporan												
11	Ujian												

5. Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan. dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah. Daftar pustaka yang digunakan sebaiknya 5 tahun terakhir, dan sangat dianjurkan bersumber dari jurnal terakreditasi ataupun jurnal bereputasi internasional.

BAB VI TEKNIK PENULISAN

A. Pengutipan

Kutipan ada dua macam yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan yang dibuat dengan cara mengutip langsung susunan kata-kata (redaksional) dari referensi yang dijadikan rujukan. Dengan demikian, susunan kata-kata dan kalimatnya sama persis dengan rujukan. Sementara itu, kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip isi atau konten rujukan, tetapi susunan kalimatnya dibuat sendiri oleh penulis.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan langsung dapat berupa kutipan dari prosa dan puisi, ayat Alquran dan hadis Nabi saw.

- a. Kutipan prosa yang panjangnya kurang dari lima baris disalin dalam teks sebagai bagian kalimat teks biasa, tetapi diapit oleh tanda petik. Contoh: Harun Nasution menjelaskan bahwa Muhammad Abduh berpendapat, "... peningkatan daya akal merupakan salah satu dasar pembinaan budi pekerti mulia ..." ¹

Tiga titik sebelum dan sesudah kutipan menunjukkan bahwa ada bagian kalimat yang ditinggalkan karena tidak diperlukan. Tanda ketiga titik ini disebut tanda *ellipsis*. Angka 1 yang diketik setengah spasi di atas kutipan adalah penanda acuan.

- b. Kutipan prosa yang panjangnya lima baris atau lebih dipisahkan dari teks. Kutipan ini diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan dimulai sesudah lima ketukan dari batas lajur kiri. Tanda petik tidak digunakan. Jarak antara baris terakhir teks dan baris pertama kutipan adalah dua spasi. Antara baris terakhir kutipan dan baris pertama teks adalah tiga spasi. Contoh:

Amir Syarifuddin menjelaskan sebagai berikut:

Hukum Islam merupakan rangkaian dari kata "hukum" dan kata "Islam".

Kedua kata itu, secara terpisah, merupakan kata yang digunakan dalam

bahasa Arab dan terdapat dalam Alquran, juga berlaku dalam bahasa Indonesia. Hukum Islam sebagai suatu rangkaian kata telah menjadi bahasa Indonesia yang hidup dan terpakai, namun bukan merupakan kata yang terpakai dalam Alquran; juga tidak ditemukan dalam literatur yang berbahasa Arab.²

- c. Kutipan sajak atau puisi termasuk kata-kata mutiara yang terdiri dari dua baris atau lebih diketik dengan spasi tunggal, terpisah dari teks, dan dikutip sesuai dengan bentuk aslinya. Tanda kutip tidak diperlukan. Jarak antara baris teks sama seperti pada kutipan prosa. Contoh:

Delapan belas harinya Sabtu
bulan Sya'ban ketika waktu
pukul empat jamnya itu
haji berzikir di pamarakan tentu¹⁶

- d. Kutipan dari ayat Alquran dan hadis dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya yaitu besar font 18, dan bentuk font *tradisional Arabic* atau *sakkal majalla*. Caranya sama dengan pengutipan pada prosa di atas. Hanya saja pada akhir ayat Alquran disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang ditulis dalam kurung. Adapun pada hadis, harus disebut *Sanad* dan *rawinya* serta disebutkan pula buku hadis yang dijadikan sumber rujukan pada catatan kaki. Terjemahan ayat Alquran dan hadis ditempatkan pada badan teks (*body text*) dan cetak miring (*italic*). Pada akhir terjemahan dijelaskan sumber atau asal pengambilannya. Bila berasal dari terjemahan sendiri harus dijelaskan pula bahwa teks tersebut diterjemahkan oleh penulis.

Contoh pengutipan ayat Alquran:

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلُونَ سَعِيرًا (النساء : 10)

Artinya:

*Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api setengah perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*¹

Contoh pengutipan hadis:

عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ أَبِي مُوسَى قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنْ أَحَدُنَا يُقَاتِلُ غَضَبًا وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً فَرَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ قَالَ وَمَا رَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ قَائِمًا فَقَالَ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

*Dari Abu Musa berkata, "Seorang laki-laki datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang disebut dengan perang fi sabilillah (di jalan Allah)? Sebab di antara kami ada yang berperang karena marah dan ada yang karena semangat?" Beliau lalu mengangkat kepalanya ke arah orang yang bertanya, dan tidaklah beliau angkat kepalanya kecuali karena orang yang bertanya itu berdiri. Beliau lalu menjawab: "Barangsiapa berperang untuk meninggikan kalimat Allah, maka dia berperang di jalan Allah 'azza wajalla."*²

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja seperti saduran atau ringkasan. Menurut caranya, pembuatan catatan dilakukan dengan catatan yang ditempatkan pada bagian bawah halaman yang bersangkutan. Catatan ini disebut catatan kaki (*footnote*/الحاشية = الهامش)

¹ Lihat, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Alquran. *Alquran dan Terjemahnya*. (Madinah Munawwarah: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushhaf asy-Syarif, 1415 H), h. 116.

² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Ensiklopedia Hadits (Shahih Bukhari 1)*, Terj. Masyhar dan Muhammad suhadi, (Jakarta: Almahra, 2011), h. 653.

B. Penulisan Catatan Kaki

Cara penulisan catatan kaki adalah sebagai berikut:

1. Nomor catatan kaki ditempatkan di dalam teks dengan angka Arab setengah spasi di atas akhir kata atau kalimat yang dikehendaki.
2. Nomor catatan kaki dan isi catatan kaki harus terletak pada halaman yang sama, tetapi kelanjutan catatan kaki boleh ditulis pada halaman berikutnya.
3. Jarak antar baris dalam penulisan catatan kaki adalah satu spasi.
4. Penulisan catatan kaki dimulai setelah tujuh ketukan dari garis margin, sama dengan awal alinea baru.
5. Ukuran huruf pada catatan kaki lebih kecil dibanding dengan huruf yang digunakan dalam teks yaitu Times New Roman 10. Baris pertama catatan kaki diketik sesudah nomor tersebut sedangkan baris berikutnya berada di garis margin.
6. Setiap bab baru dimulai nomor catatan kaki baru yaitu dimulai nomor 1 dan seterusnya sampai akhir bab.
7. Isi catatan kaki dapat berupa kutipan, rujukan, informasi lain yang perlu disajikan, atau komentar dari penulis.
8. Setiap catatan kaki boleh berisi lebih dari satu sumber kutipan.
9. Kata-kata Arab yang ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan pedoman transliterasi secara konsisten.
10. Urutan penulisan catatan kaki sebagai berikut: Nama pengarang, koma, judul buku ditulis cetak miring (*italic*), koma, kurung buka, tempat/kota penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid, koma, halaman (h) titik, nomor halaman, titik. Nama pengarang ditulis sesuai yang tercantum dalam karya yang dikutip (tidak dibalik), sedangkan gelar akademiknya tidak perlu ditulis. Apabila pengarang terdiri dari dua orang maka nama keduanya ditulis lengkap. Akan tetapi, apabila pengarangnya lebih dari dua orang, hanya disebutkan nama pengarang yang pertama dan setelah tanda koma

dituliskan singkatan *et.al.* (berasal dari kata *et alii* yang berarti “dengan orang lain”).

11. Kutipan dari majalah, jurnal dan koran pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Perbedaannya, kalau dari majalah atau koran nama judul artikel diberi tanda petik sebelum dan sesudah judul, sedangkan nama majalah dicetak miring.

Contoh:

⁸Asep Supyadillah dan Dina Febriani, “Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi”, dalam *Misykat Al-Anwar*, Vol. 22, No. 9, 2013, h. 23-53.

12. Pengutipan dari karangan yang tidak diterbitkan pada akhir kutipan diberi tanda t.d. (مخطوط)

Contoh:

¹⁴Siti Masyithoh, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Bahasa Arab Melalui Metode Taulifiyyah (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas III SD Model Ihsan Madani Bekasi)”, *Tesis Magister Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2011), h. 77-78. t.d.

13. Pengutipan dari wawancara sebagai berikut: Nama orang yang diwawancarai, Jabatan, Wawancara Pribadi, Tempat, tanggal dilakukannya wawancara.

Contoh:

¹²Fakhrurazi Reno Sutan, Ketua DKM Masjid Al-Mukhlisin, *Wawancara Pribadi*, Cirendeu, 15 Agustus 2014.

14. Pengutipan dari Ensiklopedi, sesudah nama editor diberi tanda ed. yang ditempatkan antara dua kurung dan judul artikel atau entri diapit oleh dua tanda kutip (“-----”) Contoh:

⁹H.A.R. Gibb dan J.H. Kramers, (ed.), “Khamr”, *Shorter Encyclopedia of Islam*, (Leiden: Brill, 1974), Jilid 5, h. 234.

15. Untuk menghindari pengulangan, maka cukup disebutkan nama penulis, nama buku, dan kemudian halaman. Tanpa menyebutkan penerbit, baik kota lokasi penerbit atau tahun terbitan. Namun demikian, harus dipastikan bahwa sumber yang akan dikutip tersebut sudah disebut atau sudah dirujuk atau sudah dikutip pada halaman sebelumnya. Misalkan Seperti pada halaman 10 terdapat footnote “⁴ Usman Alfarisi, *Dasar-dasar Hukum Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2020) H. 73. Ketika halaman 11 dan seterusnya terdapat sumber rujukan yang sama yang harus disebutkan, maka penulisannya cukup dengan nama penulis, nama buku dan halaman. Contoh : Usman Alfarisi, *Dasar-dasar Hukum Islam*, H. 73.

C. Penulisan Daftar Pustaka

1. Ketentuan umum penulisan daftar pustaka
 - a. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
 - b. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
 - c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
 - d. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
 - e. Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan “d”, dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
 - f. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan *et al.* sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya.

- g. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
2. Cara penulisan daftar pustaka yang sumbernya berasal dari Jurnal adalah sebagai berikut :
- a. Nama belakang penulis, nama depan penulis.
 - b. Judul artikel (ditulis di antara tanda petik).
 - c. Judul jurnal dicetak miring dan ditulis penuh.
 - d. Nomor volume dengan angka Arab dan digaris bawah tanpa didahului dengan singkatan “vol”;
 - e. Nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir “h”.
 - f. Tahun penerbitan.

Contoh:

Barret-Lennard, G.T. *“The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept”*.
Journal of Counseling Psychology. 28 (2), 91-100.

3. Cara penulisan daftar pustaka yang berasal dari buku.
- Jika sumber tertulisnya berupa buku, maka urutan-urutan penulisannya adalah:
- a. Nama belakang penulis, nama depan.
 - b. Judul buku (cetak miring).
 - c. Edisi atau cetakan.
 - d. Kota asal Penerbit.
 - e. Tahun penerbitan.
4. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:
- a. Jika buku ditulis oleh satu orang:

Sopa. *Sertifikasi Halal Majelis Ulama Indonesia : Studi Atas Fatwa Halal MUI terhadap Produk Makanan, Obat-Obatan dan Kosmetika*. Cet. ke-1. Jakarta : Gaung Persada Press Grup. 2013.

- b. Jika buku ditulis oleh dua orang, maka semua nama ditulis.

Contoh:

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Wiston. 1974.

- c. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.* (cetak miring).

Contoh:

Yusuf, Chusnan, *et al.* *6 Dimensi Kuliah Kemuhammadiyah*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2014.

- d. Jika buku ditulis sebagai penyunting:

Rais, Sasli. *Pegadaian Syariah : Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)*. Penyunting Dance Y. Flassy. Jakarta: UI-Press. 2008.

- e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang, cara penulisannya sebagai berikut:

Hosen, Ibrahim. "Beberapa Catatan tentang Reaktualisasi Hukum Islam ", dalam Sulastomo, et. al., *Reaktualisasi Ajaran Islam 70 Tahun Prof.Dr.H. Munawir Syadzali, MA*. Jakarta : IPHI dan Yayasan Wakaf Paramadina. 1995.

- f. Jika buku itu berupa edisi:

Effendi, Sofyan dan Tukiran. *Metode Penelitian Survey*,(Edisi Revisi). Jakarta: LP3ES. 2012.

5. Cara penulisan daftar pustaka kalau sumbernya di luar jurnal dan buku

- a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi:

Jajuli, M. Sulaiman. "Kepastian Hukum Gadai Tanah dalam Hukum Islam (Telaah Hukum Gadai Islam terhadap Pelaksanaan Gadai Tanah di Masyarakat

Kabupaten Bogor”. *Disertasi Doktor* pada Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati. Bandung: t.d. 2014.

- b. Berupa publikasi Departemen atau Kementerian:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*, Jakarta: Depdikbud. 1988.
 - c. Berupa Dokumen:
Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud. 1983.
 - d. Berupa Makalah:
Sopa. “Fiqih Madzhab Negara : Sebuah Tinjauan Kritis”. *Makalah pada Seminar Internasional Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta. 2012.
 - e. Berupa Surat kabar, cara penulisannya sebagai berikut:
Sanusi, A. “Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif”. *Pikiran Rakyat* (8 September 1986). 1986.
6. Cara penulisan daftar pustaka yang berasal dari Internet
- a. Berupa karya perorangan, cara penulisannya sebagai berikut:
Pengarang atau Penyunting. Tahun. Judul (edisi), [jenis medium]. alamat di internet.[tanggal diakses]. Contoh:
Thompson, A. “The Adult and the Curriculum”. [Online]. <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/998/thompson.html> [30 maret 2000]. 1998.
 - b. Berupa bagian dari karya kolektif, cara penulisannya sebagai berikut :
Pengarang atau Penyunting. Tahun. Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. alamat di internet. [tanggal akses].

Contoh:

Daniel, R.T. "The History of Western Music. In *Britanica Online: Macropedia*" [Online]. <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> [28 maret 2000]. 1995.

- c. Berasal dari artikel dalam jurnal, cara penulisannya sebagai berikut: Pengarang. Tahun. Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Supriadi, D. "Restructuring the Schoolbook Provision system in Indonesia: Some Recent Initiatives". Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [Online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 maret 2001]. 1999.

- d. Berasal dari artikel dalam majalah, cara penulisannya sebagai berikut : Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume jumlah. alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Goodstein, C. 5 September. "Healers from the Theep. American Health" [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/ Article 08A [13 Juni 1995]. 1991.

- e. Berasal dari artikel di Surat Kabar, cara penulisannya sebagai berikut : Pengarang. Tahun, tanggal, bulan. Judul. Nama Surat kabar [Jenis media], Jumlah halaman. alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Cipto, B. 27 April. "Akibat Perombakan Kabinet Berulang. Fondasi Reformasi Bisa Runtuh". *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. <http://www.Pikiranrakyat.com>. [9 Maret 2000]. 2000.

D. Penulisan Transliterasi

1. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam ketegori ini ialah nama arab dari bangsa arab, sedangkan nama arab dari bangsa lain Arab ditulis sebagai mana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini. Transliterasi tidak berlaku untuk istilah-istilah dari bahasa asing yang sudah menjadi bahasa Indonesia seperti salat, wudu, haji, dan sebagainya. Penulisan Transliterasi harus dilakukan secara konsisten mengikuti pedoman yang berlaku.

2. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam huruf latin sebagai berikut:

Tabel 6.1

Transliterasi Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin

Huruf	Translite	Huruf	Translite
ا	Tidak dilambangkan	ط	Th
ب	B	ظ	Dzh
ت	T	ع	' (apostrof terbalik)
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M

ر	r	ن	N
ز	Z	و	W
س	s	ه	H
ش	Sy	ء	' (apostrof)
ص	sh	ي	Y
ض	Dh		

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya dengan tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (') dan berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang “ع”.

3. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

4. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi

alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

E. Daftar Sumber Rujukan

1. A. Michael Huberman dkk, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, penerjemah Tjetjep Rohendi, (Jakarta: Universitas UI, 1992)
2. Lexy J. Moleong, Tjun Surjaman, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosdakarya, 1993)
3. Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
5. Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
7. Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014)
8. Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017)
9. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
10. W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Indeks, 2017)

11. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
12. Conny R Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo, 2010)
13. Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (Depok: Rajawali Pers, 2018)
14. Ade Ismayani, Metode Penelitian, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019)
15. Septiawan Santana Kurnia, Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010)
16. Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2017)
17. Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (Depok, Rajawali Pers, 2018)
18. Widodo, Metode Penelitian, (Depok, Rajawali Pers, 2018)
19. Fenti Hikmawati, Metode Penelitian, (Depok, Rajawali Pers, 2018)
20. Siti Kholifah & I Wayan Suyadnya, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Depok, Rajawali Pers, 2018)
21. Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Depok, Rajawali Pers, 2014)
22. Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Depok, Rajawali Pers, 2019)
23. Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Depok, Rajawali Pers, 2008)

F. Kertas dan Pengetikan

1. Proposal diketik di atas kertas HVS putih minimum 70 gram, ukuran A4 dengan huruf ***Times New Roman*** (untuk tulisan Latin) atau ***Traditional Arabic*** (untuk tulisan Arab).
2. Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak timbal balik.
3. Margin kiri kertas berjarak 4 cm, bagian atas 4 cm, bagian bawah 3 cm dan bagian kanan 3 cm.
4. Jarak antara judul bab dan awal teks empat spasi.
5. Teks diketik dengan font 12, kecuali Judul bab dengan font 14, tulisan Arab dengan font 18 dan catatan kaki dengan font 10.

6. Teks diketik dengan spasi ganda (dua spasi).
7. Catatan kaki, kutipan dan daftar pustaka atau bibliografi yang dipisahkan dari teks diketik dengan spasi tunggal.
8. Jarak antara judul dalam daftar pustaka atau bibliografi dua spasi.

G. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman abstrak, kata pengantar atau ucapan terima kasih, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dan sejenisnya diberi nomor angka Romawi kecil: i, ii, iii, iv dst. untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan ج, ب, ا dst. untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab.
2. Bagian naskah atau isi proposal sampai halaman terakhir diberi nomor dengan angka Arab. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas kecuali untuk halaman awal pada setiap bab nomor halaman diletakkan di tengah bawah naskah.
3. Judul bab pada bagian pendahuluan dan seterusnya sampai akhir proposal menggunakan angka Romawi. Halaman setiap judul bab ditempatkan pada bagian tengah bawah sedangkan bagian induk proposal lainnya ditempatkan pada bagian atas kanan (untuk proposal yang menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris) dan pada atas kiri (untuk proposal yang menggunakan bahasa Arab).
4. Penomoran atau pemberian tanda pada (*tipograpy*) judul sub-sub bab atau anak sub-bab haruslah konsisten yakni dengan menggabungkan abjad dan angka Arab seperti contoh berikut ini :

BABI. PENDAHULUAN

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

H. Penjilidan

1. Proposal Penelitian yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing praktikum di jilid soft cover biasa dan diserahkan ke pembimbing untuk dinilai dan didaftarkan mengikuti seminar proposal.
2. Warna sampul sebagai berikut :
 - a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berwarna hijau.
 - b. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berwarna krem.
 - c. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) berwarna hitam.
 - d. Program Studi Manajemen Perbankan Syariah (MPS) berwarna merah muda
 - e. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berwarna ungu
 - f. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) berwarna biru.

I. Singkatan

Singkatan-singkatan yang sering digunakan dalam penyusunan proposal, skripsi dan karya ilmiah lainnya adalah sebagai berikut:

- A.D. = *anno Domini*, dalam tahun Masehi
A.H. = *anno Hegirae*, tahun Hijrah
a.s. = *'Alaih al-salam*
B.C. = *Before Christ*, sebelum tahun Masehi
Cet. = cetakan
w = wafat
dkk. = dan kawan-kawan
dsb. = dan sebagainya
dst. = dan seterusnya
Ed. = Editor
Et. al. = *Et alii*, yang berarti "dengan orang lain"
h. = halaman
H. = Hijriyah, digunakan untuk tahun Hijrah
M. = Masehi, digunakan untuk tahun Masehi

Penj. = Penerjemah
saw. = Shalla Allah wa sallam
swt = Subhanahu Wa Ta'ala
sic = (“So”, “Thus”, “in this Manner”), untuk memberikan koreksi atas kesalahan yang ditemukan dalam sumber yang dikutip. Penempatan singkatan ini berada dalam dua tanda kurung setelah pengutipan.

Contoh: Ibu kota Negara RI. adalah Tangerang (*sic*)

t.d. = tidak diterbitkan
t.p. = tanpa nama penerbit
t.t. = tanpa tahun
Terj. = terjemahan
Vol. = *Volume*, yang berarti “jilid atau juz”

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai salah satu langkah dalam mengontrol kemajuan kegiatan praktikum penelitian Fakultas Agama Islam.

1. Panitia praktikum penelitian melakukan *monitoring* atas pelaksanaan praktikum penelitian melalui kuesioner yang diberikan secara berkala kepada dosen pembimbing dan peserta praktikum penelitian.
2. Panitia praktikum penelitian melakukan *monitoring* melalui pertemuan bulanan yang dilakukan secara daring bersama dosen pembimbing.
3. Panitia praktikum penelitian melakukan *monitoring* dan evaluasi atas laporan nilai hasil praktikum penelitian.
4. Panitia praktikum penelitian melakukan evaluasi atas pelaksanaan praktikum penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada dosen pembimbing dan peserta pada akhir kegiatan praktikum penelitian.
5. Panitia bersama dosen pembimbing serta pimpinan fakultas melakukan pertemuan di akhir kegiatan praktikum untuk melaporkan hasil *monitoring* dan mengevaluasi pelaksanaan praktikum penelitian.

BAB VIII

PENUTUP

Buku panduan praktikum penelitian ini menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa semua program studi di lingkungan Fakultas Agama Islam untuk mengikuti serangkaian tahap kegiatan program praktikum penelitian ini, yaitu masa orientasi dan pengayaan, bimbingan dan penyusunan proposal penelitian, yang nantinya akan dapat diajukan sebagai persyaratan mengikuti seminar proposal penelitian.

Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI- UMJ) ini merupakan hasil kerja sama Tim yang melakukan revisi dari buku panduan sebelumnya, dan di harapkan bahwa tujuan penyusunan buku panduan ini dapat tercapai yaitu meningkatkan kualitas mutu akademik mahasiswa dalam penguasaan keterampilan meneliti dan menyelesaikan tugas penelitiannya (skripsi).

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan dipergunakan semaksimal mungkin. Hal-hal yang terkait dengan praktikum penelitian yang belum diatur dalam buku panduan ini akan ditentukan kemudian.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Praktikum Penelitian, Fakultas Agama Islam, 2015
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta : Kencana, 2011.
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Panduan Praktis Menulis Skripsi, Fakultas Agama Islam, 2015
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiono, Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, R and D, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rinneka Cipta, 1993.
- Suharsimi, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1. Form Nilai Praktikum Penelitian

FORMAT NILAI PRAKTIKUM PENELITIAN

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai			
			(a)	(b)	Nilai Akhir	
			40	60	Angka	Huruf

Jakarta,.....

Dosen,

.....

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

(a) : Proses bimbingan (40%)

(b) : Proposal Penelitian (60%)

Rentang Nilai

85,00 – 100,00	= A	= 4,00
80,00 – 84,99	= A-	= 3,70
75,00 – 79,99	= B+	= 3,30
70,00 – 74,99	= B	= 3,00
65,00 – 69,99	= B-	= 2,70
60,00 – 64,99	= C+	= 2,30
55,00 – 59,99	= C	= 2,00
50,00 – 54,99	= C-	= 1,70
45,00 – 49,99	= D	= 1,00
0 – 44,99	= E	= 0

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul

PROPOSAL PENELITIAN



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE ROLE PLAYING
SISWA KELAS III DI MI AL AMIEN DEPOK**

Proposal Penelitian ini Diajukan
sebagai salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal penelitian

Disusun Oleh :

MUHAMMAD AL KHAIR

NPM : 2010517009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH *)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021/1442 H**

*) Ditulis sesuai prodinya masing-masing

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian yang berjudul **“Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Role Playing Siswa Kelas III di MI Al Amien Depok”**, yang disusun oleh **Muhammad Al Khair**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2010517009**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disetujui untuk diajukan untuk seminar proposal penelitian Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 24 Maret 2021

Pembimbing

ttd

Dr. Choirul Muhammad, M.Pd

Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Panitia Seminar Proposal

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian yang berjudul “**Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Role Playing Siswa Kelas III di MI Al Amien Depok**”, yang disusun oleh **Muhammad Al Khair**, **Nomor Pokok Mahasiswa : 2010517009**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan pada hari/tanggal : Kamis, 20 April 2021 dan disetujui oleh Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai persyaratan melakukan bimbingan penyusunan skripsi yang merupakan persyaratan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Jakarta, Juni 2021

Dekan Fakultas Agama Islam

ttd

Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Ketua
<u>Fatma Kartika, M.Pd</u> Sekretaris
<u>Dr. Choirul Muhammad, M.Pd</u> Pembimbing
<u>Romlah A. Ghani, M.Pd</u> Penguji 1
<u>Anis Setiyani, M.Pd</u> Penguji 2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PRAKTIKUM PENELITIAN



Dosen:

TIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Prodi	: FAKULTAS AGAMA ISLAM
Nama Mata	: Praktikum Penelitian
Kode Mata Kuliah	: -
Bobot SKS	: 1 SKS
Jenjang	: S-1
Semester	: Genap 2020-2021

B. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjutan dari metodologi penelitian. Mengingat mata kuliah ini berisi langkah-langkah pelaksanaan penyempurnaan proposal Penelitian yang sudah dibuat sebagai luaran mata kuliah metodologi penelitian. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menyempurnakan proposal dengan mengikuti kaidah penelitian yang benar dan mengikuti format skripsi yang berlaku di Fakultas.

C. Capaian Pembelajaran Program Studi

Menguasai prinsip-prinsip dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat:

- Memiliki pengetahuan konseptual tentang konsep dasar dan prinsip penelitian sesuai bidang Ke prodian nya
- Memiliki pengetahuan prosedural melaksanakan penelitian lapangan
- Memiliki kemampuan membuat proposal penelitian bab 1 sd bab 3 sesuai prosedur metodologi yang tepat.
- Memiliki kemampuan menyusun instrumen penelitian sesuai kebutuhan penelitian

E. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pert Ke	ICPM	Bahan Kajian	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	<p>Mahasiswa mampu memaparkan konsep dasar dan prinsip penelitian yang benar.</p> <p>Mahasiswa mampu menemukan masalah penelitian</p>	<p>Bab I</p> <p>Latar Belakang masalah</p> <p>Identifikasi Masalah</p> <p>Observasi/prapenelitian (memperdalam masalah)</p>	<p>Bab I</p> <p>Latar belakang</p> <p>Identifikasi</p> <p>(Tugas Mandiri)</p>	<p>Abidin, Y. 2011.</p> <p>Cresswell, J.W. 2012.</p> <p>Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012.</p> <p>McMillan. 2008</p>
2	<p>Mahasiswa mampu memaparkan konsep dasar dan prinsip penelitian yang benar.</p> <p>Mahasiswa mampu menemukan masalah penelitian</p>	<p>Bab I</p> <p>Latar Belakang masalah</p> <p>Identifikasi Masalah</p> <p>Batasan masalah / Fokus penelitian</p>	<p>Bab I</p> <p>Latar belakang</p> <p>Identifikasi</p> <p>Rumusan masalah</p> <p>(Tugas Mandiri)</p>	<p>Abidin, Y. 2011.</p> <p>Cresswell, J.W. 2012.</p> <p>Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012.</p> <p>McMillan. 2008</p>
3	<p>Mahasiswa mampu menyusun Bab I</p>	<p>Bab I</p>	<p>Bab I</p>	<p>Abidin, Y. 2011.</p> <p>Cresswell, J.W.</p>

	dengan lengkap	Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah/Fokus Masalah, Rumusan Penelitian, dll	Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah/Fokus Masalah, Rumusan Penelitian, dll (Tugas Mandiri)	2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012. McMillan. 2008
4	Mahasiswa mampu menyusun Bab I dengan lengkap	Bab I Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah/Fokus Masalah, Rumusan Penelitian, dll	Bab I Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah/Fokus Masalah, Rumusan Penelitian, dll (Tugas Mandiri)	Abidin, Y. 2011. Cresswell, J.W. 2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012. McMillan. 2008

5	Mahasiswa mampu menyusun kepustakaan, Bab II	Bab II Studi Kepustakaan Studi jurnal	Bab II Kajian Teori (Tugas Mandiri)	Abidin, Y. 2011. Cresswell, J.W. 2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2022. McMillan. 2008
6	Mahasiswa mampu Menyusun metodologi penelitian	Metodologi Penelitian: Metode dan Desain Penelitian	Bab III Metodologi Penelitian (Tugas Mandiri)	Abidin, Y. 2011. Cresswell, J.W. 2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012. McMillan. 2008
7	Mahasiswa mampu menyusun instrument sesuai kebutuhan risetnya	Instrumentasi Penelitian sesuai kebutuhan (kualitatif atau kuantitatif)	Instrumen (Tugas Mandiri)	Abidin, Y. 2011. Cresswell, J.W. 2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012. McMillan. 2008
8	Mahasiswa mampu menyusun instrument sesuai kebutuhan risetnya	Instrumentasi Penelitian sesuai kebutuhan (kualitatif atau kuantitatif)	Instrumen (Tugas Mandiri)	Abidin, Y. 2011. Cresswell, J.W. 2012. Fraenkel, Wallen, dan Ngyun. 2012. McMillan. 2008

9	Penyerahan Proposal Penelitian
10	Seminar Proposal Penelitian

F. RUJUKAN

Abidin, Y. 2011. *Penelitian Pendidikan dalam Gamitan Pendidikan Dasar dan PAUD*. Bandung: HZAA Press.

Berg, B.L. 2007. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Boston: Pearson.

Borg Walter, R & Gall Joyce, P. 2003. *Educational Research An Introduction*. Sevent Edition. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.

Cresswell, J.W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Desain: Choosing among Five Tradition*. California: Sage Publications.

Cresswell, J.W. 2012. *Educational Research: Planning, Conductiong, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Merril Prentice Hall.

Cresswell, J.W.2007. *Mix Method*. London: SAGE Publicational.

Cresswell, J.W.2010. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. London: SAGE Publicational.

Denzin, N.K. and Lincoln, Y.S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyatno dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fraenkel, Jack R. dan Norman E. Wallen. 2012. *How to Design and Evaluate Research*. Sevent Edition Singapore: mcGraw-Hill Inc.

Gall, M.D. et al. 2001. *Educational Research: an Introduction*. New York: Allyn and Bacon.

Hopkins, D. 2008. *A Teacher's guide to Classroom Reseach*. Buckingham: Open University Press.

McMillan. 2008. *Educational Research: Fundamental for the Consumer*. New York: Pearson Merrill Prentice Hall.

Mills Geoffrey, E. (2000). *Actioan Research: A Guide For The Teacher Researcher*. New Jersey. Colombus, Ohio: Merrill, an Imprint Prentice Hall.

Stake, R.E. 1995. *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Whitehead and McNiff. 2006. *Action Research: Living Theory*. London: Sage Publications.



Enlightening, Empowering

FAKULTAS AGAMA ISLAM Universitas Muhammadiyah Jakarta

Program Studi

S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)- S.Pd

Terakreditasi B No 5421/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020
Untuk Calon Guru Agama Islam di MTs/SLTP, MA/SLTA
Peminatan : Aqidah/Akhlaq, Al-Quran-Hadist, Fikih dan SKI

S1 HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSIYAH) - S.H

Terakreditasi B-No. 846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
Untuk calon Hakim Agama, Pengacara, Konsultan Hukum Keluarga dan Pegawai KUA
Peminatan : Hakim Agama dan Konsultan Hukum Keluarga

S1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) - S.Sos

Terakreditasi B-No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
Untuk calon Konsultan, Public Speaking, Jurnalis
Peminatan : Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Haji dan Umrah

S1 MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH (MPS) -S.E

Terakreditasi B-No. 4795/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Untuk calon Bankir, Konsultan dan Praktisi Bank Syariah
Peminatan : Aqidah/Akhlaq, Al-Quran-Hadist, Fikih dan SKI

S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (ZW) - S.E

Terakreditasi B-No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
Untuk calon Konsultan Pengelola Zakat/Wakaf

S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) - S.Pd

Terakreditasi B-No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
Untuk calon Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Guru Sekolah Dasar

S2 MAGISTER STUDI ISLAM - M.Ag

Terakreditasi A-No 4167/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017

S3 Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam

Terakreditasi B-No 2669/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2017



Informasi Pendaftaran

www.pmb.umj.ac.id

Layanan Informasi :

(021) 7441887

PERHATIAN !!!

**JANGAN PERCAYA PIHAK MANAPUN YANG MENAWARKAN
KELULUSAN DENGAN MEMBAYAR SEJUMLAH UANG ATAU IMBALAN**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

SURAT TUGAS

Nomor: 77/F.6-UMJ/IV/2021

Bismillahirrahmanirrahiim

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta menugaskan kepada nama-nama di bawah ini untuk menjadi Tim Revisi Buku Pedoman Praktikum Penelitian Semester Genap T.A. 2020/2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan susunan sebagai berikut :

Penanggungjawab : Dr. Sopa, M.Ag.

Pengarah : 1. Dr. Suharsiwi, M.Pd.
2. Dra. Romlah, M.Pd.
3. Nurhadi, M.A.

Ketua : Laely Farokhah, M.Pd.
Sekretaris : Usman Alfarisi, M.A.
Anggota : Hamli Syaifullah, M.Si.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebagai amanat.

Jakarta, 17 Ramadhan 1442 H
29 April 2021 M



Dekan,

Dr. Sopa, M.Ag.